

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 001 KARIMUN****Gayatri rama hidayanti¹, Sumarno², Siti Hawa³**

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun, Indonesia

Jl. Poros No. 52 Kec.Meral, Kab. Karimun, Kepulauan Riau

Gayatrianna766@gmail.com¹, elmuhdan@gmail.com², sitihawaamron2302@gmail.com³**ABSTRACT**

This study aims to analyze the principal's management in improving the quality of education at SD Negeri 001 Karimun. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the principal of SD Negeri 001 Karimun carries out planning, organizing, implementing, and supervising management well. This can be seen from several indicators, such as: Mature curriculum and educational calendar development, Effective and efficient teaching schedule establishment, Development of school policies and strategies aligned with the school's vision, mission, and goals, Effective and efficient student management, Preparation of a realistic School Budget Plan (RAPBS) that is in accordance with school needs, Clear division of tasks and workload, Creation of a conducive and innovative school culture and climate, Utilization of information technology in learning, Systematic and objective assessment and evaluation of teacher and staff performance. The positive impacts of effective principal management at SD Negeri 001 Karimun include: Increased student learning achievement, Increased parental satisfaction, Increased public trust and support for the school, Although there are some inhibiting factors, such as the lack of adaptability to change in some teachers and traditional teaching methods, the principal and all stakeholders at SD Negeri 001 Karimun are committed to continuously improving the quality of education and leading their students to success.

Keywords: *Principal, management, educational, quality, SD Negeri 001 Karimun.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 001 Karimun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 001 Karimun menjalankan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti: Penyusunan kurikulum dan kalender pendidikan yang matang, Penetapan jadwal mengajar yang efektif dan efisien, Pengembangan kebijakan dan strategi sekolah yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, Pengelolaan kesiswaan yang efektif dan efisien, Penyusunan Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS) yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, Pembagian tugas dan beban kerja yang jelas, Penciptaan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, Penilaian dan evaluasi kinerja guru dan staf yang sistematis dan objektif. Dampak positif dari manajemen kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 001 Karimun antara lain: Meningkatnya prestasi belajar siswa, Meningkatnya tingkat kepuasan orang tua, Meningkatnya kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya adaptabilitas terhadap perubahan pada beberapa guru dan metode pembelajaran tradisional, kepala sekolah beserta seluruh pemangku kepentingan di SD Negeri 001 Karimun berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan mengantarkan para siswanya menuju kesuksesan.

Kata kunci: *Manajemen, kepala sekolah, mutu, pendidikan, SD Negeri 001 Karimun.*



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar (Dzaujak Ahmad, 1996).

Menurut bapak Junaedi S.E, kepala sekolah di SD Negeri 001 karimun mengatakan bahwa manajemen mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut sudah terlaksana. Selain itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat dilihat melalui kerja sama dengan guru dan stekholder sudah baik sehingga terwujud mutu pendidikan yang lebih baik. SD Negeri 001 karimun adalah sekolah yang memiliki akreditasi A, manajemen di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik. Sekolah SD Negeri 001 karimun ini ditempatkan dengan strategis dalam hal letak geografisnya, berlokasi di daerah yang terhindar dari bising lalu lintas kendaraan bermotor. Keadaan ini menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa-siswa untuk fokus dalam menjalani proses pembelajaran.

Secara akademik sekolah ini menarik untuk diteliti karena banyaknya keunggulan-keunggulan yang diraih dalam prestasi akademik dan jumlah peminat yang banyak. Secara kepentingan penulis ini menjadi mendesak karna masih banyaknya sekolah -sekolah yang kualitasnya masih berada di bawah standar, untuk itu akan sangat bermanfaat apabila tips atau strategi sekolah, guru, dan manajemen kepala sekolah di contoh oleh sekolah lain. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Karimun”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang terjadi secara naturalistik dan menggambarkan secara holistic (Sumarno, 2022). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Karimun, JL. Pendidikan Nasional NO. 010 Tanjung Balai Karimun, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun. Objek penelitian ini yaitu mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dlam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 0001 Karimun. Sementara yang menjadi subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru-guru, dan para staf SD Negeri 001 Karimun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 001 Karimun**

Perencanaan merupakan landasan fundamental dalam mengantarkan organisasi mencapai tujuannya. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang matang menjadi kunci utama bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencetak generasi penerus bangsa yang unggul. Di SD Negeri 001 Karimun, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam merumuskan dan melaksanakan strategi perencanaan yang efektif untuk memajukan mutu pendidikan. Menurut Terry, perencanaan melibatkan pembuatan dan pemanfaatan prediksi serta asumsi tentang masa depan. Hal ini dilakukan dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah kewajiban dalam perencanaan tujuan sekolah dan pengembangan sekolah, hal ini juga dijelaskan bahwa kepala sekolah diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara ideal untuk mencapai tujuan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menggarisbawahi 16 kompetensi manajerial kepala sekolah. Dari 16 kompetensi tersebut, terdapat satu kompetensi khusus dalam bidang



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

perencanaan, yaitu menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. Kegiatan yang diprogramkan dalam perencanaan oleh kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun untuk meningkatkan mutu pendidikan meliputi:

1. Penyusunan Kurikulum dan Kalender Pendidikan: Penyusunan kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik merupakan langkah awal dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kalender pendidikan pun menjadi panduan penting dalam mengatur waktu dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Penetapan Jadwal Mengajar: Jadwal mengajar yang efektif dan efisien akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah, bersama dengan guru-guru, menyusun jadwal mengajar yang mempertimbangkan beban mengajar, kesesuaian kompetensi guru, dan kebutuhan peserta didik.
3. Pengembangan Kebijakan dan Strategi Sekolah: Kebijakan dan strategi sekolah yang jelas dan terarah menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak, merumuskan kebijakan dan strategi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.
4. Identifikasi dan Persiapan Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini guru dan staf, merupakan aset penting bagi kemajuan sekolah. Kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan sumber daya manusia, termasuk jumlah dan kualifikasi yang diperlukan, dan kemudian merumuskan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
5. Pengelolaan Kesiswaan: Pengelolaan kesiswaan yang efektif meliputi pembinaan, penindakan, dan pengembangan bakat minat siswa. Kepala sekolah menyusun program-program kesiswaan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara optimal.
6. Penyusunan Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS): RAPBS merupakan instrumen penting dalam mengelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel. Kepala sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak, menyusun RAPBS yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Perencanaan yang matang dan terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti:

- a) Peningkatan prestasi belajar siswa
- b) Peningkatan kinerja guru
- c) Peningkatan sarana dan prasarana sekolah
- d) Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kemajuan sekolah

Keberhasilan SD Negeri 001 Karimun dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi bukti nyata bahwa perencanaan yang efektif dan kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Kesimpulannya, analisis manajemen perencanaan kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan terlaksana dengan baik dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari kepala sekolah, serta kerjasama yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, menjadi faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Analisis Manajemen Pengorganisasian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Karimun

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan kepala sekolah, guru, staf TU, staf dan siswa Sekolah lancar mencapai tujuannya untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pengorganisasian yang baik.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen kedua yang berperan penting dalam menetapkan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan

untuk mencapai tujuan dan dalam mengatur staf serta menyediakan sumber daya untuk pelaksanaan setiap kegiatan. Dalam pengorganisasiannya, kegiatan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Secara khusus, memudahkan pengawasan oleh atasan dan menghindari duplikasi kegiatan yang sama. Dengan demikian, formasi dapat terlaksana sesuai rencana semula. Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2017, tahapan organisasi dituangkan dalam kompetensi, yaitu pengembangan organisasi sekolah/seminar sesuai dengan kebutuhan dalam lembaga. Dalam hal ini adalah SD Negeri 001 Karimun Sebagai penyelenggara pendidikan, kepala sekolah memegang peranan penting dalam kelangsungan proses pendidikan. Oleh karena itu, pimpinan sekolah dituntut mempunyai wawasan yang komprehensif sehingga dapat mengkoordinasikan pimpinan sekolah yang mempunyai tanggung jawab organisasi terhadap perkembangan organisasi sekolah yang dipimpinnya. Ada beberapa langkah, yaitu langkah pertama penetapan tugas dan langkah kedua pembagian tugas.

Penetapan tugas organisasi yang teridentifikasi dalam wawancara dengan Asisten Direktur Kurikulum, Asisten Direktur Kemahasiswaan,, Ke depan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan Setelah persiapan, sekolah Mengangkat wakil kepala sekolah, guru, dan guru SD. Mereka diorganisasikan ke dalam departemen atau tim sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Mengingat beban kerja kepala sekolah yang sangat tinggi, untuk meringankan beban tersebut memerlukan dukungan anggota staf lain yang memiliki spesialisasi dalam bidang tertentu dalam organisasi. Dengan demikian, program dan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Kepala Sekolah SD Negeri 001 Karimun di sini bertugas untuk mengetahui keterampilan dan karakteristik staf serta memastikan mereka dimanfaatkan pada jabatan dan tugas yang sesuai.

Analisis Manajemen Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Karimun

Terry mendefinisikan pelaksanaan sebagai proses memobilisasi dan mendorong seluruh anggota organisasi untuk bekerja keras demi mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan merupakan fase krusial dalam merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang matang bagaikan peta yang menuntun perjalanan, namun tanpa pelaksanaan yang efektif, peta tersebut hanyalah selembar kertas tak bermakna. Oleh karena itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 mendedikasikan porsi terbesarnya untuk tugas pelaksanaan, karena pelaksanaan merupakan inti dari manajemen. Di SD Negeri 001 Karimun, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam mengorkestrasikan proses pelaksanaan ini. Beliau memimpin tim dengan 13 kompetensi kunci, di antaranya:

Pertama strategi memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah berfungsi memberikan teladan kepada guru-guru, karyawan dan siswa terutama dalam hal perilaku dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab. Dengan adanya sosok pemimpin menunjukan dan membuat guru-guru serta para staf merasa bahwa mereka dilindungi dan dibimbing, mempunyai seorang sumber pimpinan dan penerangan dalam menghadapi kesulitan masalah pekerjaan maupun pribadi. Strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah ini ialah menyamakan visi dan misi baik dengan guru-guru maupun staf, hal itu dilakukan agar ketika menjalankan tugasnya lebih mudah merealisasikannya sehingga sumber daya sekolah dapat didayagunakan dengan baik.

Kedua ialah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajar



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

yang efektif, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah adalah proses pengelolaan sumber daya sekolah untuk membawa keadaan sekolah sekarang ke kondisi yang lebih baik. SD Negeri 001 Karimun dalam hal ini selalu melakukan update terhadap apa yang mejadi ketentuan Diknas dan selalu mengadakan rapat setiap akhir pekannya guna menjaring hambatan-hambatan yang dialami guru dan staf. Dengan begitu perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajaran yang efektif dapat terealisasi.

Ketiga menciptakan budaya dan iklim sekolah, budaya dan iklim Sekolah merupakan perilaku dan suasana yang ada di dalam sekolah itu sendiri, manfaat dari hal tersebut adalah menjamin kualitas kerja, terbuka dan transparan, saling memiliki, meningkatkan solidaritas kekeluargaan dan lain sebagainya. Dalam hal ini kepala sekolah selalu memberikan arahan tentang moralitas terhadap guru-guru yang kemudian para guru tersebut meneruskannya kepada anak didiknya, Selanjutnya lewat kepemimpinan yang humanis dan tegas hal itu akan menciptakan iklim serta budaya sekolah yang kondusif dan inovatif pembelajaran peserta didik.

Keempat mengelola sumber daya manusia, mengelola sumber daya manusia merupakan suatu bentuk usaha meningkatkan kualitas dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah, diantaranya guru dan staf. Guru-guru di SD Negeri 001 Karimun diberi pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme kinerja guru, begitu juga dengan para staf harus mengikuti sosialisasi sistem baru yang diselenggarakan oleh pihak terkait guna menunjang mutu pendidikan.

Kelima mengelola sarana dan prasarana sekolah, salah satu faktor yang sangat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 001 Karimun adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya sarana prasarana memang sangat menunjang dalam Proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 001 Karimun. Lengkapnya sarana prasarana di lembaga tersebut memberikan wawasan, Aktivitas serta kreativitas siswa. Sarana prasarana adalah komponen yang harus ada di sebuah lembaga karena ini adalah salah satu yang akan Menunjang pendidikan berhasil tidaknya, sarana prasarana yang baik, indah dan lain-lain yakni untuk memacu siswa agar lebih semangat dalam belajar. Selain itu guru-guru dan staf dituntut untuk menjaga dan merawatnya dengan baik.

Keenam mengelola peserta didik, pengelolaan peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik manamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya belajar mengajar yang efektif.

Ketujuh mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Kedelapan mengelola keuangan sekolah, mengelola keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan di SD Negeri 001 Karimun sendiri oleh bendahara sekolah cara pengelolaan keuangan tersebut dengan cara menetapkan anggaran di awal tahun.

Kesembilan mengelola ketatausahaan sekolah, mengelola ketatausahaan atau yang lebih umum disebut dengan administrasi ketatausahaan sekolah merupakan bagian dari manajemen operatif. Mengelola ketatausahaan sekolah yaitu TU dengan kegiatan utamanya adalah mengurus segala bentuk administrasi sekolah, mulai dari berkas-berkas kantor, surat menyurat, mengurus data online sampai Inventaris barang.

Kesepuluh memanfaatkan teknologi informasi, teknologi informasi adalah apapun yang membantu

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan atau menyebarkan informasi. Dalam hal ini SD Negeri 001 Karimun memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya karena teknologi informasi merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan karena itu ciri dari sekolah yang unggul.

Kesebelas mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dikenal pula dengan istilah open School Relation yang berarti hubungan timbal balik. SD Negeri 001 Karimun dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah selalu mengadakan rapat dengan wali siswa untuk menampung ide-ide yang membangun seperti sumber belajar dan pembiayaan sekolah.

Keduabelas mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.

Ketigabelas memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.

Analisis mendalam terhadap program kerja kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun menunjukkan bahwa 13 kompetensi tersebut terintegrasi dengan baik dalam setiap program. Hal ini mencerminkan komitmen kuat kepala sekolah dalam mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas.

Analisis manajemen pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 001 Karimun

Pengawasan bagaikan kompas yang menuntun perjalanan, memastikan bahwa setiap langkah menuju tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengawasan merupakan fungsi manajemen yang krusial untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan di sekolah berjalan sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan. Di SD Negeri 001 Karimun, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menjalankan fungsi pengawasan ini.

Terry, pakar manajemen ternama, mendefinisikan pengawasan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai dan penilaian pelaksanaan kegiatan agar sesuai dan selaras dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017, yang mendefinisikan pengawasan sebagai kompetensi kepala sekolah dalam melakukan observasi, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Di SD Negeri 001 Karimun, pengawasan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa:

- a) Semua kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b) Terjadi keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.
- c) Teridentifikasi dan diperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan.
- d) Kinerja guru dan staf dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala.
- e) Perkembangan sekolah secara keseluruhan dimonitor dan dianalisis secara berkala.

Pengawasan di SD Negeri 001 Karimun meliputi beberapa langkah penting, antara lain:

1. Penetapan Kriteria dan Standar Kerja: Kriteria dan standar kerja yang jelas dan terukur menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam melakukan pengawasan. Kriteria dan standar ini meliputi aspek-aspek seperti kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan sarana prasarana sekolah.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

2. Pelaksanaan Pengawasan: Pengawasan dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi kelas, pengumpulan data, dan evaluasi diri. Kepala sekolah dan tim pengawas sekolah secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan kegiatan di sekolah.
3. Penilaian dan Evaluasi Kinerja: Hasil pengawasan digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja guru dan staf. Evaluasi dilakukan secara sistematis dan objektif dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, dan komite sekolah.
4. Tindak Lanjut dan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah mengambil langkah-langkah tindak lanjut dan perbaikan untuk mengatasi kekurangan dan meningkatkan kualitas kinerja guru dan staf.

Dampak positif dari pengawasan yang efektif di SD Negeri 001 Karimun antara lain:

- a) Meningkatnya kinerja guru dan staf.
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran.
- c) Meningkatnya prestasi belajar siswa.
- d) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan inovatif.
- e) Meningkatnya kepercayaan dan dukungan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah.

Kesimpulannya, pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk memastikan tercapainya visi pendidikan di SD Negeri 001 Karimun. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif telah mengantarkan sekolah ini menuju gerbang kesuksesan. Keberhasilan SD Negeri 001 Karimun menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk terus berbenah dan meningkatkan mutu pendidikan demi generasi penerus bangsa yang lebih gemilang.

Analisis dampak yang ditimbulkan dari proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 001 karimun

SD Negeri 001 Karimun bercita-cita melahirkan generasi penerus bangsa yang gemilang, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkannya, seluruh komponen pendidikan dioptimalkan secara maksimal, mulai dari penerimaan siswa baru hingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan.

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan:

- a) Penerimaan Siswa Baru: Proses penerimaan siswa baru dilakukan secara selektif dan objektif untuk menjaring calon siswa yang memiliki potensi dan motivasi belajar tinggi.
- b) Pengembangan Kurikulum: Kurikulum sekolah terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, serta berfokus pada pengembangan karakter, kecerdasan, dan keterampilan siswa.
- c) Peningkatan Kualitas Guru: Guru-guru diberikan pelatihan dan pengembangan diri secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.
- d) Penyediaan Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana sekolah terus dibenahi dan dilengkapi untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.
- e) Pembinaan Ekstrakurikuler: Berbagai kegiatan ekstrakurikuler disediakan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, serta melatih mereka untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.
- f) Kerjasama dengan Orang Tua dan Masyarakat: Sekolah menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung kemajuan pendidikan siswa.

Upaya keras SD Negeri 001 Karimun dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menunjukkan hasil yang membanggakan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti:

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

- a) Meningkatnya jumlah siswa: Dari tahun ke tahun, jumlah siswa yang mendaftar ke SD Negeri 001 Karimun terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini semakin dipercaya oleh masyarakat.
- b) Meningkatnya prestasi belajar: Prestasi belajar siswa di berbagai mata pelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- c) Banyaknya prestasi yang diraih: Siswa SD Negeri 001 Karimun aktif mengikuti berbagai lomba dan kompetisi, dan banyak di antaranya yang berhasil meraih prestasi gemilang.
- d) Tingginya tingkat kepuasan orang tua: Orang tua merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan oleh SD Negeri 001 Karimun.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, seluruh pengajar dan pengelola di SD Negeri 001 Karimun tetap semangat untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan mengantarkan para siswanya menuju kesuksesan.

Analisis hambatan dan dukungan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negri 001 Karimun

Proses perkembangan disebuah lembaga tidak akan terlepas daripada faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung akan menjadi suatu kebanggaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pencapaian tujuan sedapat mungkin dicarikan cara untuk menyelesaikannya. Faktor pendukung di SD Negri 001 Karimun adanya sarpras sekolah yang sudah memenuhi. Untuk faktor penghambat di SD Negri 001 Karimun adalah datang dari beberapa guru itu sendiri yaitu belum bisa menerima hal yang baru, dan masih banyak yang memiliki metode pembelajaran yang masih lama ataupun kurang updatenya metode pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Proses pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun : a. Manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menyusun kurikulum, dan menetapkan jadwal, menyusun strategi dan kebijakan, mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya manusia, menyusun pengelolaan kesiswaan dan menyusun rencana anggaran sekolah (RAPBS). b. Manajemen pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menentukan tugas-tugas dan membagi beban tugas kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau sekelompok, seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, master, dan staf. c. Manajemen pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan memimpin sekolah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah, mengelola master dan staf, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola hubungan sekolah, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, mengelola keuangan sekolah, mengelola ketatausahaan sekolah, dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. d. Manajemen pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menentukan kriteria dan standar kerja, melakukan pengawasan serta menilai dan mengevaluasi kinerja master dan staf. e. Dampak yang telah dicapai dari penyelenggaraan manajemen kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi banyaknya siswa yang mendaftar dan diterima dari tahun ke tahun, dan prestasi yang dicapai dari berbagai lomba yang diikuti mendapatkan hasil yang membanggakan. 2. Faktor pendukung dalam manajemen kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Amanatul Ummah adalah lengkapnya sarana prasarana yang telah memadai. 3. Faktor penghambat dalam manajemen

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

kepala sekolah guna meningkatkan Mutu pendidikan di SD Negeri 001 Karimun adalah guru belum menerima metode pembelajaran yang baru

REFERENSI

- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99–119. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2265>
- Arifin, Z. (2015). Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 351–372. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.351-372>
- Asmiyati, A. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-04>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dzaujak Ahmad, (1996). *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>
- Hamdi, A. (2019). Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Lamongan. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 247–258. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.463>
- Hawkins, J., & Dulewicz, V. (2009). Relationships between Leadership Style, the Degree of Change Experienced, Performance and Follower Commitment in Policing. *Journal of Change Management*, 9(3), 251–270. <https://doi.org/10.1080/14697010903125498>
- Hidayatullah, M. F. (2010). Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa. Yuma Pustaka.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Kementerian Agama Republic Indonesia, (2019). *Al- Qur'an dan Terjemah*, (jakarta; Lajnah Pentashihah mushaf Al-Qur'an badan, litbang dan diklat Kementerian Agama Republic Indonesia.
- Sumarno. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Di Sma Ar Rahmah Putri Islamic Boarding School Malang. *Jurnal Mumtaz*, 2(2), 132–149.

